RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usahatani semangka tanpa biji ,selain itu juga untuk mengetahui pendapatan/keuntungan petani semangka tanpa biji ,dan kelayakan usahatani semangka tanpa biji di Desa Tanjung Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk. Data primer yang dikumpulkan di lapangan untuk keperluan analisis diperoleh dengan observasi (pengamatan), wawancara dan studi dokumentasi yaitu dengan meninjau langsung ke tempat usahatani semangka tanpa biji. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Usahatani semangka tanpa biji menggunakan produksi mulai dari benih, pupuk, obat – obatan , air, peralatan dan tenaga kerja. Jenis benih yang digunakan jenis benih triploid. Pupuk yang digunakan diantaranya marshal, phonska, kcl, sp36, ZA, pupuk kandang, dan kapur. Obat – obatan yang digunakan ada 2 jenis diantaranya insektisida dan fungisida. Peralatan yang digunakan diantaranya sabit, cangkul, handsprayer, gunting, lempak, dan gayung. Air menggunakan disel selama 4- 5 hari tergantung keadaan cuaca. Tenaga kerja yang digunakan meliputi pengolahan tanah, penanaman bibit, pemangkasan cabang, penyemprotan, pemupukan, penyemaian, pembuatan bedengan, dan petik/pikul. Harga semangka tanpa biji dengan kriteria lahan luas sebesar Rp. 3.000/kg, dan kriteria lahan sempit sebesar Rp.3.500/Kg. Biaya produksi petani semangka tanpa biji dengan kriteria lahan sempit sebesar Rp. 1.534.000 /Ha, dan kriteria lahan luas sebesar Rp. 2.941.400/Ha. Biaya penerimaan dengan kriteria lahan sempit sebesar Rp.5.950.000/Ha, dan kriteria lahan luas sebesar Rp.12.000.000/Ha. Sehingga diperoleh pendapatan/keuntungan dengan kriteria lahan sempit sebesar Rp. 4.416.000/Ha, dan kriteria lahan luas sebesar Rp.9.058.600/Ha/musim panen.

KataKunci : Semangka Tanpa Biji, Biaya, Produksi, Penerimaan, Pendapatan.